PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2018

Senna Dio Tama[1], Maya Syafriana Effendi[2]
[1,2]Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Jl. Pangeran Diponegoro No.74, Kenari, Senen, Jakarta Pusat 10430
Email: sennadtm@gmail.com[1], mayasyafriana@gmail.com[2]

ABSTRACT

The research aim to finds out the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Interest Rate Level towards Profitability in Food and Beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange 2011-2018 period. The data used in this study was obtained from Annual Financial Statements Food and Beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange. After passing through the stage of purposive sampling, the samples are fit for use by 9 companies. The analysis method used the analysis of panel data regression fixed effect model with Eviews program ver 9.0.

The results from this research show that Current Ratio partially affected Profitability positive and significantly, Debt to Equity Ratio partially affected Profitability negative and significantly, and Interest Rate Level also affected Profitability negative and significantly. Result from Adjusted R-square on regression model was at 0.8851. The research shows that contribution of independent variabels, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Interest Rate Level are affecting Profitability at 88.51%. The rest of the 11.49% consist of variables outside of those that were used in this research.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Interest Rate Level and Profitability (Return on Asset).*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara diketahui dapat diukur melalui berbagai cara dan metode, salah satunya adalah mengetahui peningkatan perkembangan dalam dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas yang ada pada suatu negara. Dalam pembangunan perekonomian suatu negara membutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit, untuk menjalankan kegiatan usaha suatu perusahaan akan menghadapi beberapa masalah-masalah dalam proses pencapaian tujuannya. Dalam mencapai tujuan tersebut suatu perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk keberlangsungan perusahaannya. Dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari modal sendiri dan pinjaman yang dalam penggunaanya dana tersebut dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, dimana investasi yang dimaksud disini dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk suatu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu perusahaan industri yang mendukung perekonomian Indonesia adalah sektor industri Food and Beverage. Sektor industri ini sangat menjanjikan, karena sektor industri ini berkembang cukup baik dari tahun ke tahunnya. Hal ini dapat terlihat juga dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak sehingga membuat perusahaan *Food and Beverage* ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sesudah pajak) dengan total aset perusahaan, rasio ini dipilih sebagai indikator pengukur kinerja perusahaan *Food and Beverage* karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Sehingga, jika ROA suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Dengan demikian ROA dapat dijadikan salah satu indikator dalam proksi profitabilitas dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ROA ini akan berbanding lurus dengan kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi. Sehingga dalam penelitian ini *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai *variabel dependen*.

Untuk mengukur kinerja perusahaan terdapat rasio yang digunakan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai *variabel independen* adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Tingkat Suku Bunga.

Berdasarkan fenomena yang di ungkapkan diatas terdapat kesenjangan antara data dan teori, sehingga penulis tertarik untuk

melakukan penelitian lebih lanjut. Maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dan menjadikannya sebagai bahan peneliti dengan judul **"PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2018."**

2. LANDASAN TEORI

a. Agency Theory

Menurut Fahmi (2014) "*Agency theory* (teori keagenan) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai prinsipal membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan *"nexus of contract"*, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan – kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti *profit* yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*)" (hlm. 19).

b. Signalling Theory

Menurut Fahmi (2014) "*Signalling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga dipasar seperti saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negative adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti "*wait and see*" atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Dan untuk dipahami keputusan *wait and see* bukan sesuatu yang tidak baik atau salah namun itu dilihat sebagai reaksi investor untuk menghindari timbulnya risiko yang lebih besar karena faktor pasar yang belum memberi keuntungan atau berpihak kepadanya" (hlm.21).

c. Asymmetric Information Theory

Menurut Sartono (2012) "Adalah situasi yang dapat terjadi di antara dua kondisi ekstrem yaitu perbedaan informasi yang kecil sehingga tidak mempengaruhi manajemen, atau perbedaan yang sangat signifikan sehingga sangat berpengaruh terhadap manajemen" (hlm. 22).

d. Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2014) "Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis, tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan" (hlm. 1).

e. Rasio Keuangan

Menurut Hery (2016, hlm. 142):

1) *Current Ratio*

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatoh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

2) Debt to Equity Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

3) Return on Asset

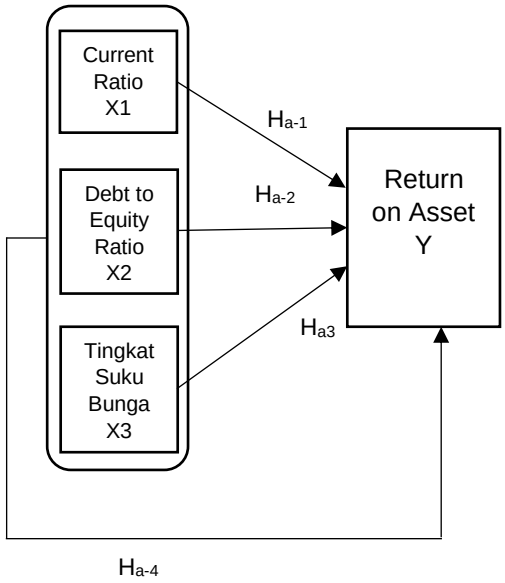
Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

f. Suku Bunga

Menurut Sunariyah (2011) "Harga dari pinjaman, suku bunga dinyatakan sebagai presentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur" (hlm. 82).

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah oleh Penulis (2019)

Hipotesis Penelitian

H_{a-1} :Terdapat Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

H_{a-2} :Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

H_{a-3} :Terdapat Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap *Return on Asset*.

H_{a-4} :Terdapat Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Return on Asset*.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya penelitian ini asosiatif kausal, yaitu penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y).

a. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2011-2018 yaitu sebanyak 26 perusahaan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, maka terpilih 9 perusahaan *Food and Beverage* yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

b. Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data panel. Yaitu kombinasi antara data berkala (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data yang diperoleh berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan Food and Beverage yang diambil melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Sedangkan data sekunder berupa tingkat suku bunga diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Penulis menggunakan data dokumentasi, serta pengumpulan data dan informasi yang mendukung penelitian ini dengan cara observasi tidak langsung dan melakukan penelitian kepustakaan.

c. Operasionalisasi Variabel

Tabel 1

Operasionalisasi Variabel

No	Rasio	Rumus	Definisi Operasional
1.	ROA (Y)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$	Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2.	CR (X_1)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatoh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.
3.	DER (X_2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas
4.	Suku Bunga (X_3)	Tingkat Suku Bunga	Indikator dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan-perusahaan *Food and Beverage*

Sumber: Diolah oleh Penulis (2019)

d. Analisis Data

1) Penentuan Model Regresi Berganda Data Panel

Pemodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif, yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.

2) Uji Berpasangan

Ketepatan model regresi di uji dengan Chow Test, Lagrange Multiplier Test dan Haussman Test.

3) Uji Asumsi Klasik Regresi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Hetereoskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

4) Analisis Linear Berganda Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda data panel. Bentuk persamaan dalam penelitian in adalah:

$$\hat{Y}_{it} = b_0 + b_1.X_{1it} + b_2.X_{2it} + b_3.X_{3it} + e$$

e. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yaitu berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Berdasarkan hipotesis alternatif yang dibuat, maka peneliti menggunakan hipotesis satu arah

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistk F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis

1) Uji Berpasangan

Berdasarkan hasil pengujian berpasangan yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Chow Test	Common Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect	**Fixed Effect sebagai model yang cocok untuk model regresi berganda data panel dalam penelitian ini.**
Lagrange Multiplier Test	Common Effect vs Random Effect	Random Effect	
Haussman Test	Random Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect	

Sumber: Data sekunder diolah penulis (2019)

2) Uji Asumsi Klasik Regresi

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dengan uji Jarque Bera menghasilkan nilai probabilitas yakni sebesar 0.625432 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0.05. maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi antar variabel dibawah 0.80.

c) Uji Heteroskedastisitas

Nilai probabilitas obs*R-squared sebesar 0.8872. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas obs*R-squared lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Pembahasan

Berikut ini adalah *Fixed Effect Model No Heteroscedasticity* yang digunakan sebagai analisis regresi linear berganda data panel:

Tabel 3
Cross Section Fixed Effect
(No Heteroscedasticity)

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 07/25/19 Time: 17:16
Sample: 2011 2018
Included observations: 8
Cross-sections included: 9
Total pool (balanced) observations: 72
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.464312	0.048875	10.87253	0.0000
CR?	0.010756	0.004359	2.137234	0.0372
DER?	-0.097229	0.015272	-7.215792	0.0000
SUKU_BUNGA?	-1.901506	0.813440	-2.313638	0.0215
Fixed Effects (Cross)				
_BUDI--C	-0.155604 (tidak tersensitif)			
_CEKA--C	-0.045839			
_DLTA--C	0.065099			
_ICBP--C	0.019335			
_INDF--C	-0.071778			
_MLBI--C	0.171873 (tersensitif)			
_MYOR--C	0.007777			
_ROTI--C	0.013605			
_ULTJ--C	-0.004469			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.902935	Mean dependent var		0.279999
Adjusted R-squared	0.885139	S.D. dependent var		0.153249
S.E. of regression	0.051938	Akaike info criterion		-2.926529
Sum squared resid	0.161852	Schwarz criterion		-2.547085
Log likelihood	117.3550	Hannan-Quinn criter.		-2.775471
F-statistic	50.73996	Durbin-Watson stat		2.422775
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data sekunder diolah penulis dengan Eviews 9.0

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda data panel pada tabel diatas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

ROA = 0.464312 + 0.010756 CR – 0.097229 DER – 1.901506 Suku Bunga

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda data panel pada tabel diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

a) Konstanta b_0 sebesar 0.464312 menyatakan bahwa jika CR, DER, dan Suku Bunga sebesar nol, maka ROA adalah sebesar 0.464312.

b) Koefisien regresi Current Ratio sebesar 0.010756 menyatakan bahwa setiap

peningkatan CR sebesar 10% maka ROA akan meningkat sebesar 0.10756% dengan asumsi DER dan Suku Bunga dianggap konstan.

c) Koefisien regresi Debt to Equity Ratio sebesar -0.097229 menyatakan bahwa setiap peningkatan CR sebesar 10% maka ROA akan menurun sebesar -0.97229% dengan asumsi CR dan Suku Bunga dianggap konstan.

d) Koefisien regresi Suku Bunga sebesar -1.901506 menyatakan bahwa setiap peningkatan Suku Bunga sebesar 10% maka ROA akan menurun sebesar -19.01506% dengan asumsi CR dan DER dianggap konstan.

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

a) Pada variabel Current Ratio diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2.137234 > 1.89458) dengan tingkat signifikansi 0.0372 < 0.05 sehingga H_{0-1} ditolak dan H_{a-1} diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan CR terhadap ROA pada perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2018.

b) Pada variabel Debt to Equity Ratio diperoleh nilai $-t_{tabel}$ lebih besar dari t_{hitung} (-1.89458 > -7.215792) dengan tingkat signifikansi 0.0000 < 0.05 sehingga H_{0-2} ditolak dan H_{a-2} diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan DER terhadap ROA pada perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2018.

c) Pada variabel Tingkat Suku Bunga diperoleh nilai $-t_{tabel}$ lebih besar dari t_{hitung} (-1.89458 > -2.313638) dengan tingkat Ssignifikansi 0.0215 < 0.05 sehingga H_{0-3} ditolak dan H_{a-3} diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan Tingkat Suku Bunga terhadap ROA pada perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2018.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (50.73996 > 5.41) dengan tingkat signifikansi 0.000000 < 0.05 sehingga H_{0-4} ditolak dan H_{a-4} diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikansi CR, DER, dan Tingkat Suku Bunga secara bersama-sama terhadap Profitabilitas.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Model *Fixed Effect* (*no heteroscedasticity*) dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-square* dari model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebesar 0.885139 yang berarti besarnya kontribusi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas adalah sebesar 88.51% dan sisanya sebesar 11.49% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada tabel.6, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusaahan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2018.
2) *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusaahan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2018.
3) Tingkat Suku Bunga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusaahan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2018.
4) *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Tingkat Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2018.

b. Saran

1) Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen ingin memaksimalkan profitabilitas perusahaan, dapat dilakukan dengan cara mengefesiensikan aset dan hutang perusahaan agar kinerja perusahaan semakin efektif untuk menghasilkan laba.

2) Bagi Investor

Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memilih investasinya, karena dengan mengetahui tingkat aset dan hutang perusahaan maka investor akan lebih nyaman dalam menginvestasikan dananya. Selain itu juga dapat meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat tentang kinerja perusahaan tersebut.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya
   a) Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan periode tahun pengamatan yang lebih lama dan menetapkan *purposive sampling* yang menghasilkankan perusahan lebih banyak dan hasil yang lebih valid. Sehingga akan memberikan kemungkinan lebih besar dalam memperoleh hasil yang mendekati kondisi sesungguhnya.
   b) Disarankan untuk menambahkan variabel independen dalam penelitian atau mengganti variabel independen dari faktor eksternal dan faktor internal selain yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Efendi, Maya Syafriana (2017). The Determinants of Banking Credit Dishbrushment and it's Implifications on the Return on Asset (ROA): Empirical Study to the Banks Listed on Indonesia Stock Exchange. **International Journal of Applied Business and Economic Research Vol. 15, hlm 561-581.**

Fahmi, Irham (2014). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung. Alfabeta.

Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi (2017). **Analisis Multivariat dan Ekonometrika.** Semarang: UNDIP.

Hayati, Kusuma Nur; Wijayanti, Anita dan Suhendro. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Size Terhadap Return On Asset. **Jurnal Ekonomi Paradigma. Vol.19. No.2, hlm. 1-6.**

Hery. (2016). **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: PT. Grasindo.

Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang. (2011). **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.** Yogyakarta: BPFE.

Prasetyo, Drias Amelando dan Darmawan, Arif. (2017). Pengaruh Risiko Inflasi,Suku Bunga, Risiko Nilai Tukar Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. **Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 50. No.3, hlm. 1-9.**

Rivai, Veithzal; Modding, Basri, Veithzal, Andria Permata, dan Mariyanti, Tatik. (2013). **Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan).** Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sartono, Agus. (2012). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4.** Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2017) **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiranta. (2018). **Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif.** Yogyakarta: Pustakabarupress.

Supranto, J. (2016). **Statistik Teori dan Aplikasi Edisi 8 Jilid 2**. Jakarta: Erlangga.

Sunariyah. (2011). **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi 6.** Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.bi.co.id

www.bps.go.id

www.idx.co.id